

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memerlukan suatu metode, berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Mengenai metode Sugiyono (2016:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini adalah menafsirkan gambaran tentang sesuatu, yang dalam hal ini adalah pengaruh latihan berpasangan terhadap kemampuan passing bawah. Oleh karena itu, karakter penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode eksperimen sesuai dengan pendapat Sanjaya, Wina (2013:87) yaitu: “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu”. Selanjutnya metode eksperimen menurut Riduwan, (2012:50) merupakan “suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Didalam metode eksperimen terdapat perlakuan yang harus diuji cobakan selama 16 pertemuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan, Endry dan Aghus Sifaq (2018:4) bahwa “Pemberian perlakuan dilakukan selama 16 kali dengan frekuensi 3 kali seminggu 6 minggu”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan (treatment) pada variabel bebasnya yang selanjutnya dilihat pengaruh atau akibatnya pada variabel terikat. Pelaksanaan penelitian eksperimen ini meliputi tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yaitu untuk menguji hasil pelaksanaan latihan dan kemudian membandingkan hasil dari

tes akhir dengan hasil tes awal sebelum pelaksanaan latihan. Latihan yang dimaksud adalah latihan berpasangan.

2. Metode Penelitian

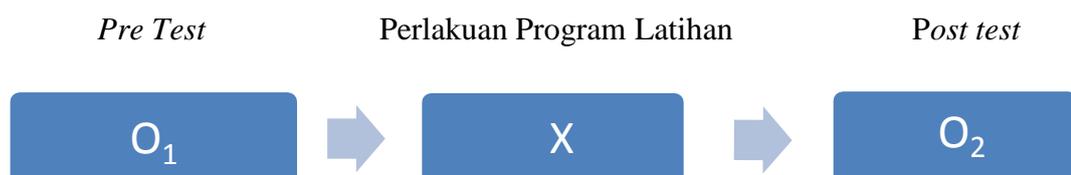
Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan bentuk penelitian yang tepat pula. Ada berbagai bentuk penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tentunya berbeda-beda. Untuk itu diperlukan pemilihan bentuk dan metode penelitian yang tepat agar dalam pelaksanaannya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mengolah data penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental* dengan model atau rancangan One group pretest-posttest design yaitu rancangan suatu kelompok dengan tes awal dan tes akhir Sugiyono (2013: 109).

Bentuk ini dipilih karena meliputi hanya satu kelompok yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan rata-rata hasil kemampuan passing bawah permainan bola voli Klub Brojomusti Putri sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberi pola latihan passing bawah.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen menurut Solso dan Maclin dalam buku Kusumawati (2014:45) eksperimen adalah suatu penelitian yang didalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk melihat pengaruh latihan berpasangan terhadap kemampuan passing bawah bolavoli atlet putri bola voli klub Brojomusti Pontianak dengan menggunakan rancangan eksperimen dari Kusumawati (2014:37) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian
(Kusumawati 2014:37)

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* atau tes awal

X : *Treatment* atau perlakuan

O_2 : Nilai *posttest* atau tes akhir

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam buku Kusumawati (2014:93) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dan menurut Subagyo (2011:22) objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Jumlah populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah sebanyak 20 atlet putri. Menurut Kusumawati (2014:98) *purposive sampling* diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, Misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel besar dan jauh.

Dari kutipan di atas karena jumlah sampel adalah seluruh populasi atau *total sampling*. Dengan demikian sampel pada penelitian ini diambil semua yaitu, 20 atlet putri yang mengikuti latihan bola voli Klub Brojomusti Pontianak, serta menggunakan karakteristik umur dari 14 – 19 tahun.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian, teknik dan pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian ini akan diuraikan teknik dan alat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) *treatment*. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* ini diasumsikan merupakan efek dari *treatment*. Sehingga hasil dari *treatment* diharapkan dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi *treatment*.

Treatment yang diberikan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk latihan berpasangan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah Klub Brojomusti Putri Pontianak. *Treatment* dilaksanakan tiga kali per minggu yaitu Selasa, Kamis dan Sabtu dengan waktu tatap muka 60 menit. Dalam waktu 60 menit terbagi dalam beberapa tahapan latihan selama 16 kali pertemuan (enam minggu) ditambah 2 kali pertemuan digunakan untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

Pendahuluan dilakukan dengan pemanasan yang membutuhkan waktu 15 menit, kemudian melakukan latihan inti selama 40 menit dengan melakukan *treatment* dengan bentuk latihan berpasangan diantaranya yaitu, passing bawah berpasangan satu titik, passing bawah gerakan menyamping, passing drill, dan passing bawah berpasangan berbentuk lingkaran. Kemudian untuk penutup dilakukan pendinginan dengan waktu 5 menit, sekaligus mengevaluasi hasil pada setiap pertemuan.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Zainatul (2019: 12) teknik pengumpulan data dapat menggunakan angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi, analisis isi atau tes proyeksi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung kelapangan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan pada penelitian ini.

b. Tes awal (*pretest*)

Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum kegiatan latihan berpasangan pada passing bawah. Tujuan dari pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal dari masing-masing atlet sebelum kegiatan latihan berlangsung.

c. Perlakuan (*treatment*)

Peserta atau atlet akan diberikan perlakuan sebanyak 16 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali/minggu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kurniawan, Endry dan Aghus Sifaq (2018:4) bahwa "Pemberian perlakuan dilakukan selama 16 kali dengan frekuensi 3 kali seminggu 6 minggu".

d. Test akhir (*posttest*)

Setelah dilakukan latihan variasi selama 16x pertemuan kemudian diadakan tes akhir passing bawah.

2. Alat Pengumpul Data

Dalam mengumpulkan data diperlukan alat pengukuran, sehingga dengan menggunakan alat ini akan diperoleh data yang merupakan hasil pengukuran. Nurhasan (2013:3) "tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data". Lebih lanjut Nurhasan (2013:35) "acuan yang digunakan untuk memilih suatu tes yaitu: (1) Kesahihan (*validity*), (2) keterlandalan (*reliability*), dan (3) obyektivitas (*obyektiviti*)".

Sugiyono (2015:148) mengatakan bahwa: "Instrumen penelitian adalah suatu alat mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka melalui pengukuran penulis dapat mengumpulkan data secara objektif yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu berupa angka-angka yang dapat diolah secara statistik. Tujuannya agar dapat mengetahui pengaruh dari hasil perlakuan dan perbedaannya yang merupakan tujuan akhir dari eksperimen.

Untuk melaksanakan proses dan mengumpulkan data maka instrumen yang akan digunakan berupa program latihan Berpasangan dan berikut item

tes untuk teste melakukan passing bawah agar mengetahui kemampuan hasil passing bawah dengan sasaran pada tembok berikut ini yaitu:

a. Tes keterampilan passing bawah (Nurhasan, 2013:222)

Tes keterampilan bola voli terdiri dari beberapa butir tes butir-butir tes keterampilan bola voli, yaitu:

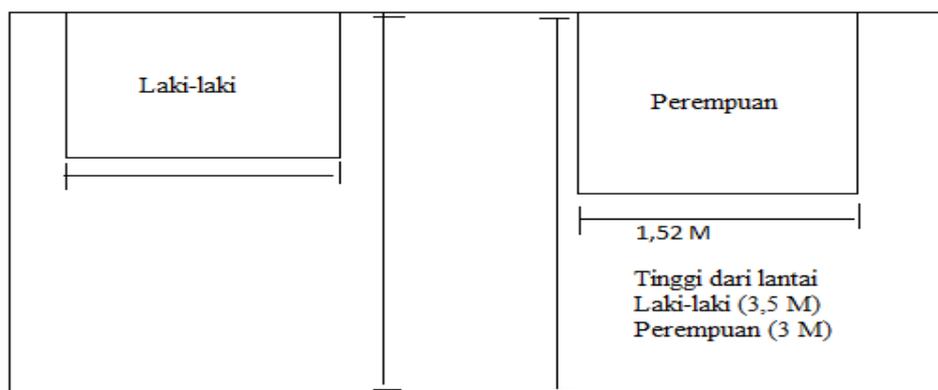
Tes mengoperkan bola (passing)

Tujuan:

Tes ini di pergunakan sebagai suatu tes untuk mengukur kemampuan passing.

Alat yang digunakan:

- 1) Dinding/ tembok untuk petak sasaran
- 2) bola voli
- 3) *stopwatch*



Gambar. 3.2 Tes Keterampilan Passing

(Sumber: Nurhasan 2013:222)

Dinding untuk tes passing bawah.

Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Tes berdiri di bawah petak sasaran
- 2) Begitu tanda dimulainya tes di berikan *stopwatch* di jalankan maka bola di lemparkan ke dinding tempat yang bebas.
- 3) Setelah bola memantul kembali, bola di passing ke dinding ke dalam kotak sasaran.

Cara menghitung skor:

- 1) Bola yang di passing secara sah sesuai dengan peraturan bola voli selama satu menit.
- 2) Jumlah sentuhan - sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau bola mengenai garis kotak sasaran.

Tidak diberi angka :

- 1) Bola yang ditangkap, atau tidak dapat dikuasai.
- 2) Bola menyentuh lantai, dimulai lagi dengan lemparan.
- 3) Lemparan-lemparan tidak di hitung.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian

Suatu kegiatan penelitian hendaknya di buat dan disajikan dengan mempertahankan tata cara penyusunan karya ilmiah. dengan demikian penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang di teliti, dan hasilnya dapat di pertanggungjawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Setelah perbaikan hasil seminar selesai dan di setujui oleh pembimbing utama. dan pembimbing pembantu, peneliti kemudian mendapatakan surat permohonan izin penelitian dari IKIP PGRI Pontianak, dan di tujukan kepada Ketua Klub Brojomusti.

Bersama Pelatih Klub Brojomusti Putri memberikan konfirmasi kepada sampel atau atlit yang di teliti di klub dan mempersiapkan diri, kemudian peneliti menyiapkan instrumen yan terdiri dari lembar penelitian dan pedoman penelitian, sedangkan alat dan fasilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lapangan voli.
- b. Bola voli.
- c. Kapur\tali rapia.
- d. Peluit.
- e. *Stopwatch*.

f. Alat tulis dll.

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, maka dari itu peneliti di bantu oleh 1 orang lainnya sebagai petugas saat proses berlangsung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah langkah yang di tempuh peneliti dalam pelaksanaan peneliti ini adalah sebagai berikut.

Sampel dalam penelitian ini adalah Atlet Klub Brojomusti Putri yang mengikuti latihan klub. Karna semua atlit putri di jadikan sampel, maka tidak di lakukan pengundian untuk menarik sampel, namun cukup di lakukan pendataan kepada atlit yang mengikuti kegiatan latihan klub bola voli.

Setelah melakukan pendataan sampel, dilanjutkan dengan menentukan waktu pelaksanaan pengukuran tes latihan berpasangan setelah melakukan pembicaraan dengan pelatih klub Brojomusti putri, dan di capai kesepakatan bahwa tes latihan berpasangan di laksanakan pada sore hari mulai pukul 16.00 wib sampai selesai.

Setelah menentukan jadwal pelaksanaan tes kemampuan gerak dasar bola voli yaitu passing bawah bola voli, selanjutnya peneliti bersama pelatih menyampaikan jadwal dan teknik pelaksanaan tes passing berpasangan kepada atlit klub Brojomusti putri, tujuannya agar siswa mempersiapkan diri dan di usahakan untuk dapat mengikuti kegiatan tes passing berpasangan yang di laksanakan.

E. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas merupakan persyaratan awal yang harus dilakukan sebelum menganalisis data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:239) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka harus dianalisis menggunakan statistik nonparametrik (Budiwanto, 2017: 190). Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Priyatno (2011: 103) statistik non parametrik merupakan analisis yang tidak menggunakan parameter-parameter tertentu dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam uji normalitas, yaitu metode *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 26.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji-t (*paired sample t test*) dengan menggunakan SPSS versi 26. Menurut Widiyanto (2013:35) *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dalam hal ini data penelitian dalam uji-t (*paired sample t test*) harus memenuhi syarat, yaitu: (1) Data yang dimiliki oleh subjek penelitian adalah data interval atau rasio, (2) Kelompok data memiliki distribusi normal.